

RINGKASAN

Laporan magang yang berjudul “Analisis Penjadwalan Permesinan pada Divisi Production Planning Machining di PT. Intidaya Dinamika Sejati Jember” membahas pengalaman dan hasil analisis mahasiswa selama melaksanakan magang di perusahaan PT. Intidaya Dinamika Sejati Jember. Magang dilaksanakan selama lima bulan, mulai 1 Juli hingga 30 November 2025, di Divisi Production Planning Machining (PPIC). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memahami penerapan penjadwalan produksi, koordinasi antar divisi, dan penerapan sistem digital dalam perencanaan kerja menggunakan Bitrix24.

Selama magang, mahasiswa mempelajari berbagai aktivitas PPIC seperti pembuatan jadwal kerja permesinan di Bitrix24, pemecahan SPK/drawing agar pekerjaan lebih spesifik, pencetakan antrian kerja untuk operator, pelaporan hasil aktual produksi, serta pembuatan dokumen Material Request Transfer (MRT). Selain itu, dilakukan juga kegiatan monitoring pekerjaan otomotif pada sistem ERP untuk memastikan setiap pekerjaan berjalan sesuai jadwal. Sistem penjadwalan yang digunakan bersifat semi otomatis, di mana planner menentukan urutan proses dan tenggat waktu berdasarkan drawing serta kondisi mesin di lapangan.

Dari hasil pengamatan dan analisis, penjadwalan di PT. Intidaya Dinamika Sejati dinilai cukup efektif ketika kondisi mesin baik dan pasokan material lancar. Namun, efektivitas tersebut menurun ketika terjadi kendala seperti pekerjaan mendadak, keterlambatan material dari gudang, serta gangguan teknis seperti breakdown mesin. Selain faktor teknis, hambatan non-teknis seperti koordinasi antar divisi yang kurang optimal dan keterlambatan pembaruan data di Bitrix24 juga menjadi penyebab jadwal produksi tidak berjalan sesuai rencana.

Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem penjadwalan permesinan sangat dipengaruhi oleh kesiapan mesin, ketersediaan material, dan kedisiplinan komunikasi antar divisi. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan memperkuat program preventive maintenance mesin, meningkatkan

koordinasi antara bagian logistik dan produksi untuk menghindari keterlambatan material, serta menegakkan kedisiplinan dalam penggunaan Bitrix24 agar data progres selalu diperbarui secara real-time. Dengan langkah-langkah tersebut, efektivitas penjadwalan dan produktivitas perusahaan dapat meningkat secara berkelanjutan.